

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU KELAS V DALAM MATA
PELAJARAN IPA DI MI MA'ARIF NU BANTERAN
KECAMATAN SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:
IAIN PURWOKERTO

**NURUL KHOFIAH
NIM.1423305164**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Khofiah

NIM : 1423305164

Jenjang : S-I

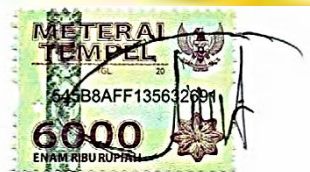
Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto,

Saya yang menyatakan



Nurul Khofiah
NIM. 1423305164



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553**

PENGESAHAN

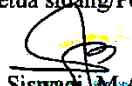
Skripsi Berjudul :

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU KELAS V
DALAM MATA PELAJARAN IPA DI MI MA'ARIF NU BANTERAN
KECAMATAN SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh : Nurul Khofiah, NIM : 1423305164, Jurusan Pendidikan Madrasah,
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis,
tanggal : 02 Agustus 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

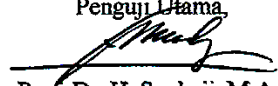
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


H. Siswadi, M.Ag
NIP.: 19701010 200003 1 004


Dr. Maria Ulpah, M.Si
NIP.: 19801115 200501 2 004

Penguji Utama,


Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag
NIP.: 19681008 199403 1 001

Mengetahui :
Sekretan,



Dr. Kholid Maswardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19770523 199903 1 005

Kepada Yth,

Dekan IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Nurul Khofiah

NIM : 1423305164

Jurusan : Pendidikan Madrasah

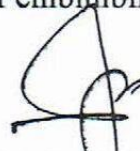
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Kompetensi Pedagogik Guru Kelas V Dalam Mata Pelajaran IPA Di
MI Ma'arif Nu Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana dalam Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Purwokerto,
Pembimbing,



H. Siswadi, M.Ag

NIP.197010102000031004

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU KELAS V
DALAM MATA PELAJARAN IPA DI MI MA'ARIF NU
BANTERAN KECAMATAN SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS**

**Nurul Khofiah (NIM. 1423305164)
Program S-I Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dibutuhkan guru yang berkompeten. Guru merupakan komponen yang paling menentukan dalam sistem pendidikan. Guru yang berkompeten akan menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga peserta didik berada pada tingkat optimal. Namun demikian dalam praktek-praktek pedagogik keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh suatu kualitas atau kemampuan guru, proses belajar mengajar guru harus siap dengan segala perangkatnya yaitu Silabus dan RPP

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dari penelitian adalah bagaimana kompetensi pedagogik guru kelas V dalam mata pelajaran IPA di MI Ma'arif Nu Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu mengumpulkan informasi atau data yang ada. Subjek penelitian adalah guru kelas V, siswa-siswi dan kepala MI Ma'arif Nu Banteran. Objek penelitian adalah kompetensi pedagogik guru kelas V dalam mata pelajaran IPA. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kelas V dalam mata pelajaran IPA MI Ma'arif Nu Banteran memiliki kompetensi dalam mengelola pembelajaran dikelas. Guru kelas V MI Ma'arif Nu Banteran telah melakukan 10 komponen kompetensi pedagogik, yaitu: 1) menguasai karakter peserta didik, 2) Menguasai teori dan prinsip-prinsip belajar, 3) mengembangkan kurikulum, 4) menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, 5) memanfaatkan ilmu teknologi dan komunikasi dalam pembelajaran, 6) memfasilitasi pengembangan peserta didik, 7) berkomunikasi secara efektif, 8) menyelenggarakan evaluasi, 9) memanfaatkan hasil penilaian, 10) melakukan refleksi

Kata Kunci : Kompetensi Pedagogik, Mata Pelajaran IPA

MOTTO

“Ambilah yang baik dari sesuatu yang baru dan pertahankanlah yang baik dari sesuatu yang lama”



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Sang motivator kedua orang tua penulis Bapak Jasman dan Ibu Masriyah yang selalu memberikan cinta kasih sayang dengan tulus dan ikhlas mengiringi langkah penulis dengan untaian do'a, semoga Bapak dan Ibu selalu dalam naungan rahmat-Nya
2. Kakak-kakak saya Mas Paryono dan Mb Isti Qomah, serta kakak Ipar saya Mawarni dan Rudiono dan tak lupa kepada ponakan saya Fatih dan Naufal yang memberikan motivasi dan doa sehingga menjadikan dan menambah semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamaterku "IAIN PURWOKERTO"



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* atas berkat rahmat dan hidayah Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Strata Satu (SI) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Banyak hambatan dan kendala yang menimbulkan kesulitan dalam penyelesaian penulis skripsi ini, namun berkat adanya dukungan dari berbagai pihak. Akhirnya kesulitan yang timbul dapat teratasi, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. H. A. Lutfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto sekaligus Penasihat Akademik Program Studi Pendidikan Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI D) angkatan 2014 IAIN Purwokerto.

4. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah dan Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institute Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. H. Siswadi, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan staf administrasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
7. Bapak Sartim, M.Pd., Kepala Madrasah MI Ma'arif Nu Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.
8. Tri Kusumaning Sejati, S.Pd.I., selaku Wali Kelas V yang telah memberika izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di kelas V.
9. Seluruh Dewan Guru dan Staf MI Ma'arif Nu Banteran yang telah membantu peneliti dalam proses penelitian.
10. Ibu Nyai Dra. Hj Nadhiroh Noeris beserta keluarga selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto
11. Segenap dewan Uztadz/Uztadzah Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto.
12. Bapak Jasman dan Ibu Masriyah selaku orang tua peneliti dan dua Orang Kaka Paryono dan Isti Qomah yang selalu mencurahkan kasih sayang baik moril, spiritual, materil serta air mata keridhoan yang tiada mampu peneliti ungkapkan
13. Sahabat seperjuangan Al Hidayah, teman-teman angkatan 2014
14. Teman-teman kamar As-syarifah dan Kamar Pengurus Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

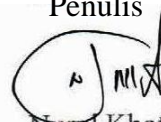
15. Teman-teman dari keluarga besar PGMI D angkatan 2014 yang telah banyak memberikan semangat.
16. Sahabatku Titis Indriani, Latifah Fauziani dan Latifah Fauziana terimakasih atas doa dan motivasinya.
17. Kepada Amir Hasan yang telah memberi semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
18. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Menuju sempurna adalah suatu proses panjang yang pasti ada tantangannya, hanya kepada Allah peneliti serahkan semua. Tiada kata yang peneliti sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih kecuali segenap do'a semoga amal baik kalian mendapatkan balasan kebaikan pula dari Allah SWT.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Untuk itu peneliti mohon maaf atas segala kekurangan serta peneliti mohon saran dan kritik yang membangun atas penulisan skripsi yang telah dipresentasikan. Semoga skripsi ini akan dapat memberikan manfaat bagi semua terutama bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca, baik mahasiswa, pendidik, maupun pihak lain. Amiin

Purwokerto, 17 Juli 2018

Penulis



Nurul Khofiah

NIM. 1423305164

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kompetensi Pedagogik	14
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik	14
2. Urgensi Kompetensi Pedagogik Bagi Guru.....	18
3. Indikator Kompetensi Pedagogik	18
4. Komponen Kompetensi Pedagogik	22
B. Guru Kelas	23
1. Pengertian Guru	23
a) Syarat-syarat Guru	25
b) Fungsi Guru	26
c) Guru Sebagai Pengelola Kelas.....	27
d) Tugas Guru	28
2. Mata Pelajaran IPA	29
a) Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam	29
b) Fungsi Mata Pelajaran IPA	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian	33
C. Objek dan Subjek Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Banteran.....	41
1. Sejarah Berdiri	41
2. Letak Geografis	42
3. Visi dan Misi	44
4. Struktur Organisasi	47
5. Keadaan Guru dan Karyawan	48
6. Keadaan Peserta Didik	50
7. Sarana dan Prasarana	51
8. Kurikulum	53
B. Penyajian Data	54
C. Analisis Data	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran-saran	85
C. Kata Penutup	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Table 1	: Struktur Organisasi Madrasah.....	47
Table 2	: Daftar Tenaga Pendidik Madrasah.....	48
Table 3	: Daftar Tenaga Kependidikan Madrasah.....	49
Table 4	: Pembagian Tugas Tenaga Pendidik Dalam Proses Belajar	49
Table 5	: Jumlah Siswa MI Ma'arif Nu Banteran Tahun 2017/2018	50
Tabel 6	: Data Siswa Dalam Tiga Tahun Terahir Tahun 2015/2018.....	51
Tabel 7	: Ruang dan Gedung MI Ma'arif Nu Banteran	52
Table 8	: Ruang dan Gedung Kondisi Baik dan Buruk	52
Table 9	: Data Peralatan dan Inventaris Kantor MI Ma'arif Nu Banteran.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Foto Kegiatan Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.
- Lampiran 3 Hasil Wawancara dan Observasi
- Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
- Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 6 Silabus
- Lampiran 7 Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran 8 Surat Permohonan Persetujuan Judul
- Lampiran 9 Surat Keterangan Persetujuan Judul
- Lampiran 10 Surat Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 11 Blangko Pengajuan Seminar Proposal
- Lampiran 12 Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 13 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 14 Surat Keterangan Izin Riset
- Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Mengikuti Ujian Kompre
- Lampiran 16 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 17 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 18 Sertifikat BTA dan PPI
- Lampiran 19 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 20 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah orang yang memberikan suatu ilmu atau kepandaian tertentu kepada seorang atau sekelompok orang. Maka untuk menjadi seorang guru harus memiliki keahlian khusus, pengetahuan atau kemampuan dan dituntut untuk dapat melaksanakan peran-perannya secara profesional yang dalam tugasnya guru tidak hanya mengajar, melatih tetapi juga mendidik. Untuk dapat melaksanakan peranannya guru tersebut harus mempunyai kompetensi sebagai modal dasar dalam mengemban tugas dan kewajibannya.¹

“Sebagaimana pendapat dari Hadari Nawawi sebagaimana dikutip oleh Nur Fuadi dalam bukunya yang berjudul “Profesionalisme Guru” mengatakan bahwa pengertian guru dapat dilihat dari dua sisi. Pertama secara sempit, guru adalah yang berkewajiban mewujudkan program kelas, yakni orang yang kerjanya mengajar dan memberikan pelajaran dikelas. Sedangkan secara luas diartikan guru adalah orang yang bekerja dalam bidang pendidikan.²

Pada tataran praktiknya, pendidikan dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran di sekolah-sekolah, baik yang formal maupun yang non formal. Dalam hal ini guru merupakan sosok terdepan yang menjadi ujung tombak pembelajaran untuk dapat mengenal sasaran. Mengingat guru memegang posisi sentral dan strategis, berada pada barisan terdepan dalam kegiatan pendidikan

118 ¹ M.Raqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media,2009), hlm.

² Nur Fuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press,2012), hlm.54

maka tugas guru kian hari semakin berat. Guru dimasa sekarang sudah berbeda dengan guru dimasa lalu, guru merupakan sumber informasi utama bagi masyarakat. Karena pada masa lalu masyarakat belum memiliki sumber informasi, melainkan hanya salah satu sumber daya. Hal ini dikarenakan masa sekarang masyarakat sudah memiliki sumber informasi lain yang keadaannya mungkin jauh lebih canggih dan akurat dari pada apa yang disampaikan oleh guru. Sehingga peran guru tergeser menjadi semacam fasilitator, motivator, tutor dan informator, dan jika peran tersebut tidak biasa.³

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam suatu bangsa, pendidikan merupakan faktor utama yang menentukan kemajuan bangsa. Maju mundurnya suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas pendidikannya. Pendidikan yang berkualitas akan menciptakan sumber daya manusia yang handal dan mampu berkompetisi. Dalam perkembangannya kini pengetahuan dan teknologi sudah merambah kesemua kehidupan. Karenanya diperlukan kemampuan untuk memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara tepat. Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan Negara ini yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.⁴

Sebagaimana pendapat dari Freire dikutip oleh Mulyasa dalam bukunya berjudul “Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru” mengungkapkan bahwa proses pembelajaran, yakni hubungan guru dengan peserta didik di semua tingkatan identik dengan watak cerita. Dalam konteks ini, peserta didik dipandang sebagai bejana yang akan diisi air (ilmu) oleh gurunya.

1 Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfa Beta, 2009), hlm.18

2 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 1

Guru dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai dalam mengelola pembelajaran agar dapat mengubah paradigma pembelajaran dengan ciri-ciri seperti diatas menjadi pembelajaran yang dialogis dan bermakna.⁵

Tujuan pendidikan menurut gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan memiliki dua fungsi yaitu memberi arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan. Pendidikan tidak hanya dilakukan pada pendidikan formal, tetapi juga dapat dilakukan pada pendidikan non formal maupun informal. Sedangkan pendidikan pada saat ini menghadapi tantangan baik substansi maupun penyelenggaraannya disatu pihak, dan tantangan ke dalam maupun ke luar di lain pihak. Tantangan substansi lebih terarah pada mutu pendidikan kita, sedangkan tantangan penyelenggaraan lebih terarah kepada mutu praktis pendidikan. Guru sebagai pendidik adalah orang yang berjasa besar terhadap masyarakat dan negara. Karena seorang guru berpengaruh terhadap kualitas pendidikan pada suatu negara.⁶

“Sebagaimana pendapat dari Hall dan Jones (1976) yang dikutip oleh Nur Fuadi dalam bukunya berjudul “Profesionalisme Guru” mengatakan bahwa kompetensi (competensi) adalah pernyataan yang menggambarkan penampilan satu kemampuan tertentu secara bulat yang merupakan perpaduan antara pengetahuan dan kemampuan yang dapat diamati dan diukur”.⁷

Dari uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kompetensi pedagogik sangat penting dimiliki oleh seorang guru. Hal ini berkaitan dengan

⁵ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya,2012), hlm.76

⁶ Ngalm Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), Hlm. 138.

⁷ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press,2012), hlm.71

tanggung jawab seorang guru sebagai pendidik terhadap peserta didik, terutama dalam mengelola pembelajaran. Oleh karena itu keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan guru.

Tugas guru adalah berusaha menciptakan proses pengajaran yang memberikan harapan, bukan yang menakutkan. Dengan demikian seorang guru harus memiliki kompetensi agar semua tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Mengajar pada hakikatnya ialah membelajarkan siswa dalam arti mendorong dan membimbing siswa. Maksudnya adalah dalam proses pembelajaran guru tidak hanya ceramah saja tetapi juga dengan menggunakan media atau strategi yang bervariasi agar pembelajaran tidak membosankan dan siswa merasa senang.⁸

Kompetensi terkait dengan kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan kerja baru, di mana seseorang dapat menjalankan tugasnya dengan baik berdasarkan kemampuan yang dimilikinya.⁹

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan (Wawancara) dengan Bapak Sartim, M.Pd, selaku Kepala Madrasah pada tanggal 19 September 2017 diperoleh informasi bahwa kompetensi pedagogik sangat diperlukan seorang pendidik dan merupakan kunci utama bagi seorang pendidik.

⁸ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Banung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 75

⁹Jejen Mushaf, *Peningkatan Kompetensi Guru*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2011). hlm.30.

Guru yang tidak memiliki kompetensi pedagogik akan sulit memenuhi tugasnya dalam mengajar, mendidik dan membimbing peserta didik.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada kelas I sampai V di MI Ma'arif NU Banteran ternyata di kelas V yang menjadi daya tarik peneliti untuk melakukan penelitian, karena di kelas V dilihat dari peserta didik yang aktif, terlihat menyenangkan dalam pembelajaran khususnya Mata Pelajaran IPA. Bahwa dengan melihat hasil observasi yang dilakukan untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam rata-rata telah melebihi dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang mana untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah 7,5. Tentunya dengan melihat hasil belajar siswa tersebut bisa jadi disebabkan oleh kompetensi guru.¹¹

Berdasarkan observasi pendahuluan dengan Ibu Tri Kusumaning Sejati, S.Pd.I guru kelas V di temukan bahwa hasil penilaian guru dalam pembelajaran IPA cukup afektif di karenakan media yang memenuhi kriteria dalam melakukan pembelajaran cukup baik, seperti alat peraga kerangka manusia dalam praktik menggunakan benda-benda yang kongkrit. Sehingga guru se kreatif mungkin menggunakan alat peraga yang bisa di gunakan untuk melakukan uji coba dalam pembelajaran IPA.¹²

¹⁰ Wawancara dengan kepala sekolah MI Ma'arif Nu Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas pada tanggal 19 September 2017 diruang kepala sekolah

¹¹ Hasil wawancara dengan bapak Sartim selaku kepala sekolah pada hari senin tanggal 19 September 2017

¹² Hasil observasi dengan Ibu Tri Kusumaning Sejati selaku guru kelas V pada hari Senin tanggal 19 September 2017

Selain itu peneliti juga mengadakan observasi kelas (pada tanggal 21 September 2017) dan diperoleh data atau informasi mengenai kedisiplinan para tenaga pengajar/guru, khususnya guru Madrasah Ibtidaiyah yang baik. Semua itu bisa dilihat melalui komitmen guru PGMI dalam menjalankan tata tertib guru, administrasi pendidikan, dan kecakapan dalam proses belajar mengajar. Didalam proses belajar mengajar, guru pun sudah siap dengan segala perangkatnya, kesiapan tersebut antara lain guru membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) setiap kali akan mengajar, penggunaan strategi, metode dan media yang tepat sehingga membangkitkan motivasi dan semangat peserta didik, membawa lebih dari satu buku ajar, modul atau LKS untuk memperkaya ilmu atau pengetahuan yang akan disampaikan kepada peserta didik.¹³

Untuk mengetahui kualitas kompetensi pedagogik guru kelas V MI Ma'arif Nu Banteran Sumbang peneliti tertarik mengadakan penelitian yang hasilnya akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul: ***“Kompetensi Pedagogik Guru Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas”***

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian ini dan menghindari kesalah pahaman, maka perlu peneliti jelaskan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

1. Kompetensi Pedagogik

¹³ Hasil observasi kelas yang penulis lakukan pada hari Rabu tanggal 21 September 2017

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹⁴

Dalam PERMENDIKNAS NO 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru ada 10 indikator kompetensi pedagogik guru yaitu:

- a. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual.
- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
- c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.
- d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- e. Memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi
- f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- g. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik.
- h. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.

¹⁴ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 75

- i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- j. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas belajar.¹⁵

Menurut kamus besar bahasa indonesia diartikan sebagai orang yang pekerjaannya (mata pencaharian, profesinya) mengajar.¹⁶ Sedangkan guru dalam undang-undang RI No.14 Tahun 2005 pasal 1 Tentang Guru dan Dosen adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada usia dini, jalur pendidikan formal, Pendidikan dasar dan menengah.¹⁷

Dalam bahasa indonesia berarti kecakapan dan kemampuan. Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku dan ketrampilan yang harus di miliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi merupakan kemampuan seseorang yang meliputi pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dapat di wujudkan dalam hasil kerja nyata yang bermanfaat bagi diri dan lingkungannya. Ketiga aspek kemampuan ini saling terkait dan memengaruhi satu sama lain. Kondisi fisik dan mental serta spiritual seseorang besar pengaruhnya terhadap produktivitas kerja seseorang.

¹⁵ <https://jahidinjayawinata61.wordpress.com/standar-kompetensi-guru-standar-kompetensi-kepala-sekolah-standar-kompetensi-pengawas-permendiknas-no-12-13-dan-16/>

¹⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, t.t), hlm.280

¹⁷ Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005. (Bandung: Nuansa Auliya, 2006)

Menurut Sudjana membagi kompetensi guru dalam tiga bagian, yaitu bidang kognitif, sikap dan perilaku (*performance*). Ketiga kompetensi ini tidak berdiri sendiri, tetapi saling berhubungan dan memengaruhi satu sama lain.¹⁸

2. Guru MI Ma'arif Nu Banteran Sumbang

MI Ma'arif NU Banteran adalah lembaga pendidikan yang bernaung dibawah Kementerian Agama, ditempuh dalam waktu 6 tahun. MI Ma'arif Nu Banteran yang terletak di Grumbul Ngasinan, RT.02 Rw 02 Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

Dengan demikian yang dimaksud kompetensi pedagogik guru kelas V dalam mata pelajaran IPA adalah kajian kemampuan dalam memahami dan mengelola peserta didik dalam pembelajaran yang aktif dan tidak membosankan di dalam kelas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah adalah “Bagaimana kompetensi pedagogik guru kelas V dalam mata pelajaran IPA di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

¹⁸ Jejen Mushaf, *Peningkatan Kompetensi Guru*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2011). hlm.28

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Kompetensi Pedagogik Guru Kelas V Dalam Mata Pelajaran IPA di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai bahan rujukan secara ilmiah tentang Kompetensi Pedagogik Guru Kelas V dalam Mata Pelajaran IPA di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.
- 2) Untuk mengetahui seberapa pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru Kelas V dalam Mata Pelajaran IPA di MI Ma'arif NU Banteran Sumbang Kabupaten Banyumas.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadikan siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran terutama pelajaran IPA dan guru juga mempunyai Kompetensi Pedagogik yang dimiliki dengan baik dan dapat mengembangkannya ketika pembelajaran dimulai.

2) Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan evaluasi terhadap Kompetensi

Pedagogik Guru Kelas agar semakin meningkatkan motivasi belajar siswa agar menjadi siswa yang aktif dan memberikan kreativitas pada guru sehingga mampu memberikan pelajaran dengan maksimal.

3) Bagi Peneliti

Dapat dijadikan acuan untuk pelaksanaan pendidikan yang lebih baik lagi, apabila peneliti telah menjadi pendidik sehingga dapat berkontribusi pada dunia pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian tentang penelitian yang mendukung terhadap arti pentingnya dilaksanakan penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti dengan teori-teori dan konsep yang dijadikan sebagai landasan teoritis bagi peneliti yang akan dilakukan. Karena ini diperlukan adanya penggunaan referensi atau kepustakaan yang ada relevansinya dengan objek penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti. Ada beberapa penelitian yang setema dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

Skripsi Oktarina Setiowati (2012) yang berjudul "*Kompetensi Pedagogik Guru PAI di MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor Patikraja Kabupaten Banyumas*". Skripsi ini meneliti kompetensi pedagogik khususnya bagi guru PAI. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih memfokuskan pada kompetensi pedagogik guru kelas V di MI Ma'arif NU Banteran.

Skripsi Wahyu Fatkhul Hidayat (2013) yang berjudul "*Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SD Karang Tengah*" yang lebih memfokuskan pada pokok permasalahan guru, masih terdapat guru yang hanya lulusan DIII, selain itu juga guru dalam melakukan pembelajaran lebih sering menggunakan metode ceramah saja. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang meneliti tentang kompetensi pedagogik yang dilakukan oleh guru kelas V di MI Ma'arif NU Banteran yang lebih menekankan kepada komponen kompetensi pedagogik.

Skripsi Rohanah (2013) yang berjudul "*Kompetensi sebagai Upaya Guru PAI untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SD N 3 CihonjeKecamatan Gumelar*" yang memfokuskan pada kemampuan memotivasi pada peserta didik. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang meneliti tentang kompetensi pedagogik yang lebih menekankan pada penciptaan lingkungan belajar, penggunaan media/alat peraga untuk menunjang dan memperlancar pembelajaran di MI Ma'arif NU Banteran.

Dari beberapa judul skripsi diatas terdapat persamaan penelitian dengan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang kompetensi guru, perbedaannya yaitu peneliti lebih menekankan pada kompetensi pedagogik guru kelas V di MI Ma'arif NU Banteran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika ini merupakan kerangka skripsi secara umum. Bertujuan untuk memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini. Dengan demikian peneliti menggambarkan sistematika yang akan di bahas, sebagai berikut :

Pada bagian awal skripsi berisi halaman, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman moto, halaman pembahsan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang di sajikan dalam bentuk bab I sampai bab V, yaitu :

Bab pertama berisi pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan landasan teori, meliputi pengertian kompetensi pedagogik, komponen kompetensi pedagogik, pengertian guru, kedudukan guru dan tugas guru, pengertian proses pembelajaran mata pelajaran IPA

Bab ketiga membahas tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan sumber penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat berisi tentang Gambaran umum MI Ma'arif Nu Banteran, serta penyajian data yang meliputi kompetensi pedagogik guru, metode yang dilakukan dan analisis data.

Bab kelima penutup, yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran dan kata penutup. Kemudian bagian yang paling akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

Bagian akhir skripsi ini akan di sajikan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas pada tanggal 20 Maret 2018 s/d 21 Mei 2018 mengenai “Kompetensi Pedagogik Guru Kelas V Dalam Mata Pelajaran IPA di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas”. Maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa guru di MI Ma'arif Nu Banteran mempunyai kompetensi pedagogik dalam proses pembelajaran kelas V mata pelajaran IPA.

Kegiatan pertama sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, guru terlebih dahulu membimbing peserta didik untuk tadarus dan hafalan juz a'amma. Setelah selesai guru kelas V membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a kemudian guru melakukan apersepsi dan absensi serta motivasi kepada peserta didik.

Dalam kemampuan mengelola pembelajaran di kelas peserta didik memiliki keseriusan untuk belajar dan menerima pelajaran dengan baik. Strategi dan metode yang digunakan oleh kelas V MI Ma'arif Nu Banteran sangat bervariasi agar peserta didik tidak jenuh.

B. Saran-saran

Selama proses penelitian mengenai kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah, untuk tetap terus memotivasi para guru di MI Ma'arif NU Banteran untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru agar kompetensi pedagogik guru dapat meningkat lebih baik lagi.
2. Bagi guru, untuk tetap mempertahankan kompetensi pedagogik guru yang telah dilaksanakan dan lebih meningkatkan kembali agar kualitas pembelajaran lebih baik dan lebih kreatif lagi dalam penggunaan media serta metode pembelajaran.
3. Bagi siswa, untuk tetap semangat dalam belajar dan beribadah serta lebih giat lagi, agar menjadi orang yang sukses.
4. Bagi pembaca, peneliti berharap semoga dapat bermanfaat dan menambah khasanah keilmuan.

C. Kata Penutup

Puji sukur selalu peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatNya. Shalawat dan salam senantiasa peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.

Peneliti merasa penulisan skripsi masih jauh dari kesempurnaan namun penulis berharap semoga skripsi ini memberikan tambahan pengetahuan dan menjadi sambungan dalam dunia pendidikan.

Dari kekurangan skripsi ini peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Terimakasih peneliti haturkan kepada semua pihak yang telah membantu dan partisipasinya yang diberikan demi terselesaikannya skripsi ini.

Kesempurnaan hanyalah milik Allah peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti secara pribadi maupun bagi para pembaca umumnya.

Purwokerto,



Nurul Khofiah

NIM. 1423305164



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2014. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Creswell, Jhon W. 2010. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- E. Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fuadi, Nur. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Herdiansyah, Haris.2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- <https://jahidinjayawinata61.wordpress.com/standar-kompetensi-guru-standar-kompetensi-kepala-sekolah-standar-kompetensi-pengawas-permendiknas-no-12-13-dan-16/> diakses pada tanggal 27 juni 2018 pukul 10.17
- Janawi. 2011. *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniasih, Imas & Sani, Berlin. 2015. *Sukses Uji Kompetensi Guru (UKG)*. Surabaya: Kata Pena.
- Mas'ud, Ibnu & Paryono, Joko. 2008. *IAD Ilmu Alamiah Dasar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Moleong, Lexy, J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mushaf, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Naim, Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, Ngalim. 2009. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- R Payong, Marselus. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru, Konsep Dasar, Problematika, Dan Implementasinya*. Jakarta: Indeks.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Kalam Mulia.

- Republik Indonesia. 2012. *Undang-Undang Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Roqib, Moh & Fuadi, Nur. 2009. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Sadulloh, Uyoh dkk. 2011. *Ilmu Mendidik*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Sayful. 2011. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Sardiman. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Syaodih, Nana. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja
- Sumaji. 2006. *Pengertian Fungsi dan Tujuan Pembelajaran IPA*. Yogyakarta: Erlangga.
- Suparlan. 2006. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Undang-undang Guru dan Dosen*. 2008. UU RI No. 14 Th. 2005. Jakarta: Sinar Grafika.
- Usman, User. 1996. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Wiriaatmaja, Rochiati. 2014. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zulfa, Umi. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.